

# IMPLEMENTASI MANAJEMEN PESERTA DIDIK DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR DI MAN 2 BANYUWANGI TAHUN 2022/2023

**Moch. Busyrol Karim<sup>1</sup>, Moh. Nur Fauzi<sup>2</sup>**

e-mail: [busyrolkarim9b@gmail.com](mailto:busyrolkarim9b@gmail.com)<sup>1</sup>, [nurfauzi@iaida.ac.id](mailto:nurfauzi@iaida.ac.id)<sup>2</sup>

Prodi Manajemen Pendidikan Islam  
Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi

## Abstrak

Tujuan yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah: (1) Untuk mendeskripsikan manajemen peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi. (2) untuk mendeskripsikan implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi. Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Data diperoleh dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Uji keabsahan data dengan triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi teori. Semua data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Manajemen peserta didik di MAN 2 Banyuwangi dilakukan sebagai tahap awal dalam menyusun suatu kegiatan dengan acuan evaluasi sebelumnya. Dalam kegiatan manajemen ini madrasah melakukan berbagai program seperti rekrutmen, seleksi, orientasi, pengelompokan dan kelulusan. (2) Implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MAN 2 Banyuwangi mengacu pada perencanaan. Dalam hal ini madrasah melakukan kegiatan pelayanan meliputi penerimaan peserta didik baru, bimbingan konseling dan sarana prasarana. Kegiatan meliputi pembinaan karakter siswa, pembinaan disiplin, dan pembinaan prestasi belajar siswa. Sedangkan kegiatan pengawasan peserta didik bekerja sama dengan tim kedisiplinan madrasah.

**Kata kunci: Implementasi, Manajemen Peserta Didik, Prestasi Belajar.**

## **Abstrack**

*The objectives set in this study are: (1) To describe the student management at Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi. (2) to describe the implementation of student management in improving student achievement at Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi. This type of research is a type of qualitative descriptive research. Data obtained by interview, observation, and documentation. Test the validity of the data by source triangulation, technical triangulation, and theory triangulation. All the data that has been collected is analyzed with the stages of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study indicate that (1) Student management at MAN 2 Banyuwangi is carried out as an initial stage in compiling an activity with reference to previous evaluations. In this management activity, madrasahs carry out various programs such as recruitment, selection, orientation, grouping and graduation. (2) Implementation of student management in improving student achievement at MAN 2 Banyuwangi refers to planning. In this case the madrasah conducts service activities including the acceptance of new students, counseling guidance and infrastructure facilities. Activities include fostering student character, fostering discipline, and fostering student achievement. While student supervision activities work closely with the madrasah disciplinary team.*

**Keywords: Implementation, Student Management, Learning Achievement.**

### **A. Pendahuluan**

Manajemen peserta didik (*pupil personnel administration*) menurut Knezevich seperti dikutip oleh Imron (2011: 6) adalah suatu layanan pengaturan, pengawasan, dan pelayanan bagi siswa baik dalam kelas maupun di luar kelas, seperti pengenalan, pendaftaran, layanan individu seperti pengembangan dari kemampuan peserta didik, minat, kebutuhan yang menunjang peserta didik sampai mereka matang di sekolah. Pengelolaan di lakukan sejak peserta didik masuk sampai keluar dari sekolah. Tidak hanya pendataan saja, melainkan membantu melancarkan perkembangan peserta didik melalui proses pendidikan sekolah.

Ramayulis dalam Setiawan (2021: 12) menyatakan bahwa pengertian yang sama dengan hakikat manajemen adalah al-tadbir (pengaturan). Kata al-tadbir menurut M. Quraish shihab (2002: 353-362) merupakan derivasi dari kata dabbara (mengatur) yang banyak terdapat dalam Alquran.

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ

Artinya: “Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitungan” (Q.S. As-Sajdah/32: 5).

Isi dari kandungan ayat tersebut dapatlah diketahui bahwa Allah Swt adalah pengatur alam (Al-Mudabbir/manajer). Keteraturan alam raya ini merupakan bukti kebesaran Allah Swt dalam mengelola alam ini. Namun, karena manusia yang diciptakan Allah Swt telah dijadikan sebagai khalifah di bumi, maka dia harus mengatur dan mengelola bumi dengan sebaik-baiknya sebagaimana Allah mengatur alam raya ini.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara bersama oleh satu orang atau lebih untuk menggapai satu tujuan. Dan juga sebuah proses yang dilakukan dengan baik, yang mana nantinya membutuhkan sebuah perencanaan, pengarahan, pemikiran, dan pengaturan untuk mempergunakan semua potensi yang ada, baik personal maupun material secara efektif dan efisien.

Menurut Tharaba (2016: 52) peserta didik adalah seseorang dengan usahanya untuk meningkatkan potensi lewat kegiatan belajar mengajar di tingkatan sekolah tertentu. Peserta didik menjadi objek pertama dalam proses pendidikan. Peserta didik berperan sebagai tokoh yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar dan sebagai target pembelajaran guru. Sebagai target pembelajaran guru, peserta didik di haruskan berperan aktif saat kegiatan pembelajaran serta memanfaatkan fasilitas yang ada di sekolah/lembaga.

Menurut Setiawan dalam Imron (2021: 65) manajemen peserta didik memiliki sembilan ruang lingkup di antaranya: 1) Perencanaan peserta didik; 2) Penerimaan peserta didik baru; 3) Orientasi peserta didik; 4) Mengatur kehadiran dan ketidakhadiran peserta didik; 5) Pengelompokan peserta didik; 6) Mengatur evaluasi hasil belajar peserta didik; 7) Mengatur kenaikan tingkat peserta didik;

8) Mengatur peserta didik yang mutasi dan drop; 9) Mengatur kode etik, hukuman dan disiplin peserta didik.

Menurut Setiawan (2021: 15) mengingat peserta didik adalah suatu komponen masukan dalam sistem pendidikan yang kemudian di proses dalam proses pendidikan sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan dari pendidikan nasional, maka manajemen peserta didik sangat berperan dalam mengembangkan potensi akademik maupun non akademik bagi peserta didik. Dengan adanya prestasi belajar siswa, maka dari pihak sekolah harus memperhatikan, mengembangkan, serta mengarahkan peserta didiknya baik itu dari kesiswaan maupun lembaga kurikulum itu.

Menurut Syamsudin seperti dikutip Gunawan (2013: 153) prestasi belajar adalah kecakapan nyata atau aktual yang menunjukkan pada aspek kecakapan yang segera didemonstrasikan dan diuji karena merupakan hasil usaha yang bersangkutan dengan bahan dan dalam hal-hal tertentu yang dialaminya. Dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah kecakapan nyata yang dapat diukur yang berupa pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotor) sebagai usaha dan kegiatan belajar yang ditempuh, dipandang sebagai indikator penting dalam proses pendidikan pada umumnya dan proses belajar mengajar pada khususnya.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) istilah prestasi merupakan kata serapan yang berasal dari Belanda yaitu dari kata *prestatie*, yang biasa diartikan sebagai hasil usaha, atau suatu hasil yang telah dicapai baik itu dilakukan ataupun dikerjakan. Menurut Gunawan (2013: 153) dalam dunia pendidikan terdapat dua jenis prestasi, yaitu prestasi akademik dan prestasi belajar. Prestasi akademik maksudnya adalah suatu hasil pelajaran yang diperoleh dari kegiatan sekolah yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. Adapun yang dimaksud dengan prestasi belajar adalah pemahaman atau penguasaan materi yang telah dikembangkan untuk dijadikan suatu tolak ukur dan ditunjukkan dengan nilai tes/angka yang diberikan oleh pengajar.

Prestasi belajar yang di capai oleh peserta didik merupakan aktualisasi dan potensi yang dimilikinya. Hal ini mengandung arti bahwa potensi belajar merupakan manifestasi dari kemampuan potensi peserta didik. Prestasi belajar merupakan satu masalah yang sangat penting karena dengan kehadiran prestasi belajar dapat memberikan suatu kepuasan apalagi bagi peserta didik yang bersekolah.

Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi menerapkan manajemen peserta didik dalam upaya untuk mendapatkan kebutuhan apa yang bisa di dapat dalam segala hal prestasi. Pelaksanaannya juga melalui seleksi yang sangat ketat, tidak semua yang daftar bisa langsung masuk, ada beberapa ruang lingkup yang diterapkan dalam menyeleksi calon peserta didik, di antaranya jalur prestasi dan reguler. Jalur prestasi dibedakan menjadi dua aspek, yang *pertama* jalur prestasi akademik yang meliputi nilai rapornya diatas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) atau juara 1-3 Olimpiade minimal tingkat kabupaten, dan *kedua* jalur non akademik yang meliputi prestasi non akademik cabang seni pidato bahasa arab, bahasa inggris, bahasa Indonesia, kaligrafi, MTQ, dan vokal. Begitu juga dengan cabang olahraga (bola voli, sepak bola, catur, dan tenis meja) minimal juara 1-3 tingkat kabupaten. Dua jalur prestasi tersebut dikelompok berdasarkan kemampuan, kemudian di kembangkan dan di bimbing berdasarkan potensi yang sudah dimiliki peserta didik.

Prestasi yang diraih oleh peserta didik tidak lepas dari peran wakil kepala bidang kesiswaan yang sangat aktif dalam mengelola seluruh kegiatan madrasah, baik itu prestasi akademik maupun non akademik untuk mewujudkan visi misi pendidikan, maka peneliti bermaksud untuk mengetahui lebih mendasar manajemen peserta didik yang telah dilakukan oleh wakil kepala bidang kesiswaan di MAN 2 Banyuwangi. Maka peneliti melakukan penelitian dengan judul Implementasi Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di MAN 2 Banyuwangi Tahun 2022/2023.

## **B. Metode Penelitian**

### **1. Jenis penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penulisan karya ilmiah yang berjudul Implementasi Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di MAN 2 Banyuwangi ini adalah metode penelitian kualitatif, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti suatu kondisi objek alam atau objek yang ada. Metode ini dipilih untuk mencari data agar menghasilkan hasil yang akurat. Karena dengan menggunakan metode ini, peneliti bisa lebih menjalin hubungan sosial yang baik dengan objek.

### **2. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk pengumpulan data peneliti menggunakan tiga tahapan, sesuai dengan pendapat Sugiyono (2017: 224) menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alami), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participan observation*), wawancara mendalam (*in dept interview*) dan dokumentasi.

#### **a. Wawancara**

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang dijalankan dengan mengadakan tatap muka dan tanya jawab langsung kepada informan/narasumber guna<sup>3</sup> untuk mendapatkan informasi. Dalam melakukan wawancara peneliti telah menyiapkan pertanyaan tertulis dan menentukan fokus serta perumusan masalahnya. Pertanyaan wawancara digunakan sebagai pedoman peneliti dalam pertanyaan-pertanyaan terkait penelitian Implementasi Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di MAN 2 Banyuwangi.

#### **b. Observasi**

Menurut Sugiyono (2017: 228) observasi tersamar merupakan peneliti melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Akan

tetapi suatu saat peneliti juga tidak terus terang dalam melakukan observasi untuk menghindari data yang masih dirahasiakan.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2017: 240) dokumentasi merupakan sebuah momen/peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi biasanya berbentuk gambar, tulisan, atau karya-karya monumental dari seseorang.

### 3. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan seperti dikutip Sugiyono (2017: 244) analisis data adalah proses mencari dan merangkai secara sistematis data yang akan diperoleh ketika wawancara dan penulisan di lapangan yang mudah dipahami dan temuannya bisa diinformasikan kepada orang lain. Dalam penelitian ini untuk mengetahui Implementasi Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa MAN 2 Banyuwangi Tahun 2022/2023.

Analisis data dalam penelitian kualitatif ini menggunakan Miles dan Huberman dalam Sutriani dan Octaviani (2019: 22), yang terdiri sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Pada tahapan ini dilakukan pemilihan tentang relevan atau tidaknya antara data dengan tujuan penelitian. Informasi dari lapangan sebagai bahan mentah yang ringkas di penyajian data.

b. Penyajian Data

Penyajian data berusaha untuk mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan gagasan atau pengkodean dari setiap sub pokok permasalahan. Hal tersebut dapat disusun terlebih dahulu secara sistematis dalam sejumlah kategori, sub kategori dapat dikembangkan sesuai data yang diperoleh di lapangan.

c. Penarikan Kesimpulan

Setelah dua tahapan analisis data dilakukan, maka tahap selanjutnya yang harus dilakukan adalah penarikan kesimpulan. Penarikan

kesimpulan dilakukan untuk menjelaskan hasil yang diperoleh penulis dalam penelitian. Pada akhirnya hasil penelitian ini akan menjawab rumusan dari masalah yang telah ditulis. Ketiga analisis tersebut terlibat dalam proses saling berkaitan, sehingga menemukan hasil akhir dari penelitian data yang disajikan secara sistematis berdasarkan topik yang telah dirumuskan.

## **C. Hasil dan Pembahasan**

### **1. Manajemen Peserta Didik Di MAN 2 Banyuwangi**

Berdasarkan hasil temuan peneliti kegiatan perencanaan manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar siswa meliputi: *Pertama*, rekrutmen atau penerimaan peserta didik baru. Sebelum adanya rekrutmen peserta didik baru, madrasah sudah melakukan pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru. Panitia terdiri dari pendidik dan tenaga kependidikan, panitia yang sudah terbentuk kemudian melakukan pembuatan pengumuman berupa brosur yang di promosikan lewat media *Online*. *Kedua*, penyeleksian peserta didik baru. Proses seleksi yang dilaksanakan melalui tes tulis, tes psikologi, baca Al-Qur'an, dan tes wawancara. Tes administrasi dilakukan untuk tahap awal rangkaian penyeleksian (validasi berkas pendaftaran), yang diakses secara Online. Hal ini berguna untuk mengetahui kelengkapan persyaratan dan rekam jejak pembelajaran peserta didik di sekolah sebelumnya.

*Ketiga*, orientasi peserta didik baru atau dalam lingkup kementerian agama disebut Masa Ta'aruf Siswa Madrasah (MATSAMA). Orientasi peserta didik merupakan suatu kegiatan yang tidak terpisahkan dari proses penerimaan siswa baru, karena ditangani langsung oleh panitia. Orientasi dilaksanakan agar peserta didik mengenal lingkungan fisik madrasah dan sosial madrasah. lingkungan fisik madrasah meliputi lapangan olahraga, laboratorium, masjid, perpustakaan, ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala dan toilet. *Keempat*, pengelompokan. Sebelum peserta didik mengikuti pembelajaran dikelas, mereka dikelompokkan terlebih sesuai dengan hasil tahap seleksi di awal PPDB. Dasar pengelompokan

peserta didik dari program peminatan. pengelompokan didasarkan pada minat belajar peserta didik yang di sesuaikan di awal melalui tes. Pengelompokan program jurusan MAN 2 Banyuwangi di mulai kelas XI berdasarkan peminatan setelah mengetahui kemampuannya. Pengelompokan didasarkan pada minat belajar peserta didik yang telah dipilih sesuai dengan kualifikasi setiap jurusan.

*Kelima*, kelulusan. Kelulusan menjadi bagian akhir dalam manajemen peserta didik. Ketika sekolah merencanakan penerimaan peserta didik, sekolah juga harus mengatur kelulusan peserta didik. Kelulusan merupakan *output* bagi lembaga pendidikan untuk mengantar peserta didik menuju jenjang yang lebih tinggi. Kelulusan adalah pernyataan resmi sekolah tentang sejumlah peserta didik yang telah berhasil menyelesaikan seluruh rangkaian program pendidikan yang diharuskan bagi mereka. Peserta didik yang dinyatakan berhasil ini diberikan surat keterangan lulus/sertifikat. Umumnya surat keterangan tersebut sering disebut ijazah atau Surat Tanda Tamat Belajar (STTB).

## **2. Implementasi Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di MAN 2 Banyuwangi**

Hasil temuan peneliti tentang implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar, yaitu: *Pertama*, pembinaan karakter pribadi. Pembinaan karakter menjadi tujuan utama pembinaan yang dilaksanakan oleh setiap lembaga pendidikan. Diperjelas dengan pendapat Sabrina (2019: 23) pendidikan karakter tidak hanya mengajarkan kepada peserta didik mana yang benar dan salah, tetapi menanamkan kebiasaan yang baik serta dapat memahami peserta didik dan mau melakukan hal baik. Pembinaan dilakukan dengan cara pembiasaan berdoa sebelum dan sesudah belajar mengajar, pembacaan Asmaul Husna, tadarus Al-Qur'an, Shalat Dhuha, Shalat Zuhur berjamaah dan lain sebagainya. *Kedua*, kedisiplinan. Tenaga pendidik sangat mempunyai peran dalam pengendalian peserta didik untuk menaati tata tertib yang dibuat sekolah. Disiplin mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan peserta didik. sebagai

tenaga pendidik maupun kependidikan sudah seharusnya memberikan contoh yang baik sehingga akan lebih mudah menanamkan sikap disiplin.

*Ketiga*, pembinaan prestasi belajar siswa. Pembinaan prestasi mencakup pembinaan akademik dan non akademik. Peningkatan potensi peserta didik secara optimal dan terpadu yang mencakup minat, bakat dan keterampilan serta mengaktualisasikan potensi peserta didik dalam mencapai prestasi merupakan salah satu tujuan pembinaan peserta didik (Suminar, 2017: 102). Dalam melaksanakan pembinaan prestasi belajar siswa, di bina oleh guru-guru yang memiliki kompetensi tinggi di bidangnya. Akan tetapi itu semua tidak hanya pihak internal saja, melainkan madrasah juga mendatangkan tentor dari pihak eksternal bekerja sama dengan pihak luar seperti, Badan Riset Dan Inovasi Nasional (BRIN), robotik dan rumah KIR. Semua ikut andil dalam membina peserta didik untuk pencapaian prestasi belajar siswa.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan fokus penelitian, temuan penelitian dan hasil analisis data tentang manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MAN 2 Banyuwangi, maka peneliti menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Manajemen peserta didik di MAN 2 Banyuwangi dimulai dengan perencanaan yang merupakan langkah awal dari pelaksanaan suatu kegiatan. Oleh karena itu perencanaan peserta didik di MAN 2 Banyuwangi meliputi: (1) Rekrutmen peserta didik, (2) Seleksi peserta didik, (3) Orientasi peserta didik, (4) Pengelompokan peserta didik, dan (5) Kelulusan.
2. Implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MAN 2 Banyuwangi merupakan realisasi dari kegiatan perencanaan. Dalam hal ini pelaksanaan manajemen peserta didik sebagai berikut:
  - a. Pelayanan. Kegiatan pelayanan meliputi (PPDB), Bimbingan Konseling (BK), dan sarana prasarana.

- b. Pembinaan. Kegiatan pembinaan peserta didik meliputi: pembinaan karakter, pembinaan disiplin peserta didik, dan pembinaan prestasi belajar siswa.
- c. Pengawasan. Kegiatan pengawasan peserta didik dilakukan dengan melibatkan guru-guru di madrasah dan tim kedisiplinan.

#### **E. Daftar Pustaka**

- Imron, Ali. 2011. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Setiawan, Hasrian Rudi. 2021. *Manajemen Peserta Didik Upaya Meningkatkan Kualitas Kelulusan*. Medan: Umsu Press.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.CV.
- Nuri Shabrina P. A. dkk. 2019. Manajemen Pembinaan Akhlak Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Peserta Didik, *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 2, 1, 23.
- Suminar, Wahyu: 2017. *Manajemen Peserta Didik untuk Peningkatan Prestasi Siswa pada MAN Pacitan*. Tesis tidak diterbitkan. Ponorogo. Program pasca sarjana IAIN PONOROGO.  
<http://kbbi.wed.id/prestasi>.
- Tharaba, M. Fahim. 2016. *Dasar-dasar Manajemen Pendidikan Islam*. Malang: CV. Dream Litera Buana.
- Shihab, M. Quraish. 2009. *Tafsir Al Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.CV.